

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Avik Tunggul Sejati
17604221078

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

Avik Tunggul Sejati
NIM. 17604221078

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

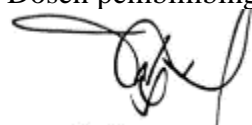
Yogyakarta, 16 Juni 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701199411001

Disetujui,
Dosen pembimbing



Dr. Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd.
NIP.195812171988031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avik Tunggul Sejati

NIM : 17604221078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan
Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih
Kabupaten Kulonprogo.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Juni 2021



Avik Tunggul Sejati

NIM. 17604221078

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2021




Disusun oleh:

Avik Tunggul Sejati
NIM. 17604221078

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd. Ketua Penguji/ Pembimbing		17/8/2021
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris		05/7/2021
Drs.AM. Bandi Utama, M.Pd. Anggota		17/8/2021

Yogyakarta, 23 Agustus 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTO

“Jangan pernah berhenti untuk menyerah, tetap berjalan meskipun itu lambat”

(Avik Tunggul Sejati)

“Apapun yang dipilih sebagai jalan hidup, lakukan dengan total, fokus, dan berkomitmen”

(Avik Tunggul Sejati)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya :

1. Ibu saya Sulastri yang telah melahirkanku dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa. Terimakasih terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilancarkan rezekinya.
2. Bapak saya Darmadi yang selalu berjuang dan bekerja keras untuk keluarga. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Kakak saya Dhimas Prasetyo Suryondaru yang telah memfasilitasi keperluan penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga sampai saat ini.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**SURVEI KONDISI SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2021**

Oleh :
Avik Tunggul Sejati
NIM. 17604221078

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 32 sekolah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 dengan perolehan presentase 92,14%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah dengan perolehan presentase 80%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani dari seluruh SD Negeri se-Kecamatan Pengasih sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai pengantinya.

Kata kunci: sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekertaris dan Penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahrag beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan masukan dalam melaksanakan penelitian.

5. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or.,M.Kes., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Pengasih yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kecamatan Pengasih yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Juni 2021



Avik Tunggul Sejati
NIM. 17604221078

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Pendidikan.....	6
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	7
3. Hakikat Pembelajaran.....	9
4. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
5. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	14
6. Peran Sarana Dan Prasarana.....	18

7. Hakikat Standar Sarpras Penunjang PJOK	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi Penelitian.....	25
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Lokasi, subjek dan Data Penelitian.....	29
1. Deskripsi Lokasi.....	29
2. Deskripsi Subjek	29
3. Deskripsi Data Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pengolahan Data.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
D. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama dan Alamat Sekolah Dasar	25
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	26
Tabel 3. Presentase Kondisi Peralatan Pendidikan Jasmani	41
Tabel 4. Presentase Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani.....	43
Tabel 5. Presentase Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS	51
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	53
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	54
Lampiran 4. Tabel kondisi peralatan pendidikan jasmani	57
Lampiran 4. Tabel kondisi perkakas pendidikan jasmani.....	58
Lampiran 4. Tabel kondisi fasilitas pendidikan jasmani	59
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Dasar.....	60
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sama halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani juga tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di semua sekolah. Menurut (Nadisah dikutip dalam Ristyanto, 2017: 1) menjelaskan bahwa prasarana dan sarana yang mencukupi antara jumlah dan jenisnya akan berperan banyak pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tetapi kenyataannya masih banyak sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat berhubungan dengan lapangan maupun aula yang cukup untuk proses pembelajaran dan bermain pada pendidikan jasmani jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang memadai atau bahkan tidak ada sama sekali maka pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan lancar dan semestinya, Suryobroto, (2015:1).

Sebagaimana Suryobroto (2015: 4) kemukakan bahwa pada saat proses pembelajaran jasmani peserta didik jangan sampai menunggu giliran dan terjadi antri untuk menggunakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, karena jika ini terjadi maka tingkat kebugaran peserta didik tidak akan tercapai karena banyak peserta didik yang istirahat dan tidak aktif bergerak. Jika peserta didik aktif dalam

melakukan atau aktif mengalami maka peserta didik akan mendapatkan banyak pengalaman saat proses pembelajaran sehingga keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menghambat proses pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai sepenuhnya karena kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menghambat perkembangan gerak pada peserta didik. Peserta didik harus mengantri untuk bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, peserta didik akan banyak beristirahat karena bosan mengantri untuk bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani. Hal ini mengakibatkan tidak tercapainya kebugaran jasmani. Hal tersebut harus di hindari guna tercapainya kebugaran jasmani pada peserta didik, oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus di sesuaikan dengan jumlah peserta didik dan terkondisi dengan baik supaya pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan semestinya.

Oleh karena itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, akan sangat membantu dalam pembelajaran guru pendidikan jasmani. Guru akan lebih mudah dan terarah pada saat memberikan materi pembelajaran dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Sama halnya dengan peserta didik yang akan lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Peserta didik akan lebih sering melakukan aktivitas dan berbagai keterampilan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah di jabarkan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk mencari fakta di lapangan supaya dapat di ambil kesimpulan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana dalam memenuhi keperluan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Kondisi beberapa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Pengasih masih belum memadai.
3. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang masih kurang lancar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka permasalahan perlu di batasi supaya tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena keterbatasan peneliti dari segi waktu maupun dana maka peneliti membatasi masalah pada “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah maka dapat di tarik rumusan masalah menjadi: “Bagaimana kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo ?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penulisan ini antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Sebagai gambaran kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
 - b. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa didik PGSD PENJAS FIK UNY.
2. Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar minimal yang sudah di tetapkan.
 - 2) Supaya lebih memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dimiliki.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan mengenai kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani supaya lebih lengkap dan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan demi optimalnya proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Saputro, 2014: 1). Sebagaimana (Thompson dikutip dalam Taufiq, 2014: 3) katakana bahwa pendidikan merupakan pengaruh dari lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku. Fungsi utama pendidikan adalah bimbingan terhadap individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan sosialnya (Crow dikutip dalam Taufiq, 2014: 3).

b. Tujuan Pendidikan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan sebagai usaha yang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sebagaimana dijelaskan (Sujana, 2019) bahwa tujuan dari pendidikan adalah menghilangkan penderitaan rakyat dari

kebodohan dan ketertinggalan. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan juga merupakan upaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan, serta memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan yang luas.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses transfer ilmu dari suatu generasi kegenerasi selanjutnya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, kecerdasan, keterampilan dan membentuk akhlak yang beriman.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut (Bangun, 2016: 3) Pendidikan jasmani adalah penyampaian ilmu melalui aktivitas fisik yang merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani. Melalui permainan yang akan membuat peserta didik merasa senang dan sekaligus juga mendapatkan ilmu ilmu yang terkandung didalamnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian terstruktur dari pendidikan secara menyeluruh yang berperan dalam perkembangan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu alas untuk membentuk manusia yang berkarakter melalui aktivitas fisik atau jasmani. Dengan ini guru dan peserta didik harus memahami tentang pengertian pendidikan jasmani, fungsi pendidikan jasmani, dan tujuan pendidikan jasmani pada saat proses pembelajaran.

Definisi dari pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran guna meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan keterampilan motorik, pola hidup aktif, pengetahuan, dan juga menumbuhkan sikap sportif melalui aktivitas jasmani atau fisik. Mata pelajaran ini juga menegaskan bahwa

menggunakan aktivitas jasmani atau fisik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajarannya, Suryobroto, (2015: 14).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Suatu proses yang di lakukan secara sistematis dan secara sadar dengan berbagai macam kegiatan untuk memperoleh kemampuan serta keterampilan jasmani, perkembangan kecerdasan dan pembentukan sifat seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat merupakan salah satu tujuan pokok dari pendidikan jasmani. Menurut Dpdiknas (2003) tujuan pendidikan jasmani adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) meningkatkan keterampilan pengelolaan diri untuk pengembangan serta pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui berbagai macam kegiatan jasmani dan olahraga; (2) menambah perkembangan psikis serta pertumbuhan fisik yang lebih baik; (3) menambah keterampilan serta kemampuan gerak dasar; (4) meletakkan landasan kepribadian moral yang kokoh melalui internalisasi nilai-nilai yang ada dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan; (5) meningkatkan perilaku sportif, jujur, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, demokratis, serta disiplin; (6) meningkatkan kemampuan untuk memelihara keselamatan diri sendiri, orang lain, serta lingkungan; (7) menguasai konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan bersih sebagai data demi tercapainya perkembangan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, terampil, dan memiliki sikap yang positif.

Menurut (Bangun, 2016: 3) tujuan dari pendidikan jasmani adalah sebagai berikut : (1) meningkatkan keterampilan fisik, (2) meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kondisi tubuh peserta didik, (3) meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang fisik dan sosial, (4) mendorong perkembangan keterampilan

sosial guna memperoleh hubungan positif dengan orang lain, (5) meningkatkan rasa untuk menikmati aktivitas jasmani.

3. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan sesuatu proses untuk mengendalikan, mengorganisasi area yang ada di sekitar peserta didik sehingga bisa meningkatkan serta mendorong peserta didik di dalam proses belajar (Dasopang, 2017: 337). Pembelajaran memiliki arti sebagaimana seorang guru memberikan suatu pembelajaran kepada peserta didik, namun disamping itu juga terjadi kejadian dimana peserta didik juga mempelajarinya. Oleh sebab itu secara tidak langsung dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian sekaligus antara guru yang memberikan pembelajaran dan peserta didik yang menerima materi pembelajaran, maka dari itu dari dua kejadian yang terjadi bersamaan tersebut bisa dikatakan proses interaksi edukatif, (Sukintaka dikutip dalam Ristyanto, 2017: 5)

4. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013, dalam implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat Kurikulum 2013 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku siswa. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani keempat faktor ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Diantara beberapa faktor penting untuk mencapai pengajaran pendidikan jasmani yang berhasil adalah rumusan

tujuan. Pentingnya kedudukan tujuan untuk menentukan materi yang akan dilakukan oleh para siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru PJOK harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran PJOK sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SD.

Fasilitas dalam pembelajaran PJOK sangat utama, karena tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan optimal dalam mencapai tujuan. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran PJOK dituntut untuk berkreasi dalam menentukan fasilitas yang tepat dan mendukung setiap pokok bahasan yang diberikan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan modifikasi menjadi modal dasar yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan PJOK. Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola. Misalnya dalam pembelajaran bola voli, bola yang digunakan antara lain bola karet yang ringan, bola plastik atau bola yang sebenarnya. Demikian juga untuk keperluan sarana pembelajaran permainan lainnya, seperti sepak bola, bola tangan dan permainan kecil. Minimnya fasilitas pembelajaran PJOK di SD, menuntut guru PJOK lebih kreatif untuk menciptakan peralatan dan perlengkapan lapangan yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran PJOK ini para siswa bisa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai akan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam menunjang proses

pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pebelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Prinsip proses pembelajaran yang bersumber pada guru berpendapat bahwa faktor penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Oleh sebab itu segala hal yang bersangkutan dengan proses pembelajaran harus selalu dikaitkan oleh guru. Guru adalah subyek dari proses mengajar. Anggapan pendekatan ini adalah guru menempati kedudukan yang lebih tinggi dari siswa. Ditinjau dari berbagai segi, baik fisik, mental maupun sosial guru lebih matang dibandingkan dengan siswa. Prinsip pembelajaran yang berpusat pada bahan ajar dapat dilaksanakan dengan proses yang bersifat deduktif, yaitu mulai yang umum menuju yang khusus atau disebut dengan metode global, dan proses induktif atau metode bagian yaitu mulai dengan bagian-bagian dan kemudian disusun menjadi suatu kesatuan yang utuh. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Permendikbud, No 103 Tahun 2014, tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah).

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat,

minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Konsep pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Keluarga merupakan tempat pertama bersemainya bibit sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah. Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan peserta didik yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas kelompok, individu dan pekerjaan rumah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya kepramukaan, palang merah remaja, festival seni, bazar dan olahraga. Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaranditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif. (Permendikbud, No 103 Tahun 2014, Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

Peserta didik adalah subyek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Prinsip untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

1. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
2. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
3. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
4. Pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Pembelajaran terpadu.
6. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
7. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
8. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung dan tidak langsung, pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring. Struktur kurikulum (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 1) menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran,

posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Menurut (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 1) Struktur kurikulum adalah juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan.

5. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan serta pertumbuhan kemampuan fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, serta kewajiban peserta didik.

a. Sarana

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (2002: 999), diterangkan bahwa sarana merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan dan maksud, sedangkan prasarana merupakan suatu penunjang utama dalam suatu proses. (Soepartono dikutip dalam Wibawa, 2012: 8) menyatakan bahwa sarana olahraga merupakan terjemahan dari “*facilities*” yang berarti sesuatu yang dapat dimanfaatkan serta digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

sarana pendidikan jasmani atau alat pendidikan jasmani merupakan sesuatu yang dibutuhkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, mudah di pindahkan serta dibawa oleh pelaku atau peserta didik. Antara lain merupakan raket, pemukul, bola, balok, tongkat, gada, shuttle cock, dan raket tenis meja. Sarana sangat berarti dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan dari pendidikan jasmani bisa dicapai. Berdasarkan pendapat yang telah di kemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa saran pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang di butuhkan dalam proses pendidikan pembelajaran jasmani serta bersifat mudah di pindahkan, Suryobroto, (2015: 5).

b. Prasarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 893) menjelaskan bahwa prasarana pendidikan jasmani merupakan hal yang di perlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen (perkakas) yang bisa dipindahkan ataupun yang bersifat permanen (fasilitas) atau tidak bisa dipindahkan. (Soepartono, dikutip dalam Wibawa, 2012: 9) menjelaskan bahwa prasarana merupakan penunjang terjadinya suatu proses (usaha maupun pembangunan). Dalam aktivitas jasmani prasarana berperan sebagai sesuatu yang memudahkan ataupun memperlancar tugas dan bersifat permanen atau tidak bisa dipindahkan. Prasarana atau perkakas merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (juga bisa semi permanen) tetapi akan berat dan susah untuk dipindahkan. Antara lain matras, kuda-

kuda, peti lompat, palang sejajar, palang tunggal, palang bertingkat, meja tenis meja, dan trampoline. Perkakas ini seharusnya tidak dipindah-pindahkan supaya tidak cepat rusak, kecuali jika memang tempatnya terbatas diharuskan untuk bongkar pasang atau berpindah-pindah (Suryobroto 2015: 5)

(Suryobroto, 2015: 6-8) menegaskan bahwa Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga memiliki banyak manfaat dan tujuan, manfaat dan tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain:

1) Memperlancar pembelajaran.

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan membuat pembelajaran semakin lancar. Peserta didik tidak perlu mengantri untuk menggunakan sarana dan prasarana karena jumlahnya yang mencukupi.

2) Memacu peserta didik dalam bergerak.

Peserta didik akan terpacu untuk bergerak disaat menggunakan alat karena hal itu akan lebih menarik dibandingkan hanya membayangkan gerakan tersebut.

3) Memudahkan gerakan.

Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempermudah saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Sebagai contoh ketika akan melakukan gerakan salto maka akan dimudahkan jika adanya sebuah trampolin.

4) Mempersulit gerakan.

Secara umum hal ini akan mempersulit dalam melakukan gerakan yang dalam arti untuk melakukan gerakan tanpa alat akan jauh lebih mudah dilakukan daripada dengan menggunakan alat.

e. Kelangsungan aktivitas.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus ada pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, karena jika tidak adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak akan berjalan atau terlaksana.

f. Menjadikan peserta didik berani untuk melakukan Gerakan.

Sebagai contoh pada saat akan melakukan gerakan salto kedepan, jika ada matras yang tebal maka peserta didik akan jauh lebih berani dalam melakukannya jika dibandingkan dengan hanya menggunakan matras yang tipis.

Manfaat sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1) Memacu perkembangan serta pertumbuhan peserta didik

Dengan adanya sarana dan prasarana akan menimbulkan motivasi bagi peserta didik dalam berpikir, bersikap, dan melakukan aktivitas fisik. Jika itu dilakukan maka akan memacu pertumbuhan dan perkembangannya.

2) Gerakan lebih mudah ataupun lebih sulit

Adanya sarana dan prasarana maka akan memudahkan peserta didik dalam melakukan gerak tetapi kaitanya juga akan memprsulit dalam melakukan gerakan yang mudah, sebagai contoh dalam melakukan gerakan secara umum (Teknik dasar) akan lebih mudah tanpa menggunakan alat dibandingkan menggunakan alat.

3) Menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik

Sebagai contoh ketika melakukan lompat tinggi di perlukan mistar untuk melakukannya, seorang guru akan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam melakukannya.

g. Menarik perhatian peserta didik

Peserta didik akan lebih tertarik pada alat yang di beri hiasan di bandingkan tanpa hiasan. Sebagai contoh lapangan yang ada gambar sesuai usia sekolah maka akan membuat daya tarik pada peserta didik, lembing yang di beri ekor juga akan lebih menarik perhatian peserta didik dibandingkan dengan lembing yang tanpa ekor.

Dari beberpa pendapat para ahli diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sarana diartikan sebagai benda ataupun sesuatu yang mudah untuk dipindahkan dan mudah untuk dibawa. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang bersifat semi permanen (mudah untuk di pindahkan) dan juga permanen (susah untuk di pindahkan). Sarana dan prasarana juga sangat mendukung ataupun memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Peran Sarana Dan Prasarana

Menurut (Harsono dikutip dalam Rusli. 2020: 95) peran sarana dan prasarana tidak hanya digunakan untuk aktivitas pendidikan, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan secara berkelompok maupun individu untuk meningkatkan prestasi dalam aktivitas olahraga, serta bisa juga digunakan untuk membentuk sikap pribadi peserta didik dalam membentuk perilaku serta menjadi daya dorong bagi peserta didik untuk belajar.

Sebagaimana (Nugroho, 2004: 9) kemukakan bahwa peranan sarana dan prasarana di sekolah adalah pengembangan kemampuan berolahraga, karena tanpa adanya sarana dan prasarana akan tersendat-sendat atau tidak lancar dan bahkan bisa berhenti. Sarana dan prasarana amerupakan suatu alat yang dipakai dalam mencapai tujuan. Sarana pendidikan jasmani berupabola, tongkat, pemukul, raket,

balok, selendang, bet, gada, *shuttlecock*. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani dapat berupa peti lompat, matras, palang tunggal, kuda-kuda, palang bertingkat, palang sejajar. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan, supaya tidak cepat rusak kecuali jika tempatnya terbatas dapat di bongkar pasang.

7. Hakikat Standar Sarpras Penunjang PJOK

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk pendidikan jasmani antara lain:

1. Peralatan bola voli dengan minimum 6 bola.
2. Peralatan sepak bola dengan minimum 6 bola.
3. Peralatan bola basket dengan minimum 6 bola.
4. Peralatan senam dengan minimum matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, tape recorder.
5. Peralatan atletik dengan minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.

Fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan kelengkapannya. Alat dan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak SD akan mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu, dalam memilih alat dan media yang

harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD diperlukan pertimbangan yang mendalam (Husdarta, 2011: 175-176).

Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat lebih luas dan abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistic tubuh dan jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan psikomotor, kognitif, dan afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa, (Rahayu, 2013: 17). Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas kes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya. Hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia (Husdarta, 2011: 3).

Sebelum membahas lebih jauh tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, maka perlu mengetahui perbedaan yang jelas antara olahraga prestasi dengan pendidikan jasmani. Hal ini perlu ditulis karena masih banyak guru penjas

yang berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarpras yang digunakan untuk pembelajaran penjas.

Seharusnya dalam pembelajaran penjas tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu apa. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarpras yang baku atau standar an kualitas yang sangat bagus. Sedangkan dalam penjas tidak harus menggunakan sarpras yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah, Suryobroto, (2015: 10).

(Suryobroto 2015: 10) menegaskan bahwa Olahraga prestasi menggunakan peraturan yang baku dan standar, baik peraturan permainan maupun peraturan yang lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak ada peraturan yang baku, semuanya dilakukan dengan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi siswa yang melakukannya. Misalnya siswa SD seharusnya menggunakan sarpras yang lebih kecil dan lebih ringan, serta peraturannya serba sederhana dan segalanya mini seperti (sepakbola mini, bolavoli mini, bolabasket mini, bolatangan mini, dsb).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ristyanto (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan dan keberadaan sarana dan prasarana

pendidikan jasmani di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang masuk kedalam kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang ada 4 sekolah (36,36%), dan tidak ditemui sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang.

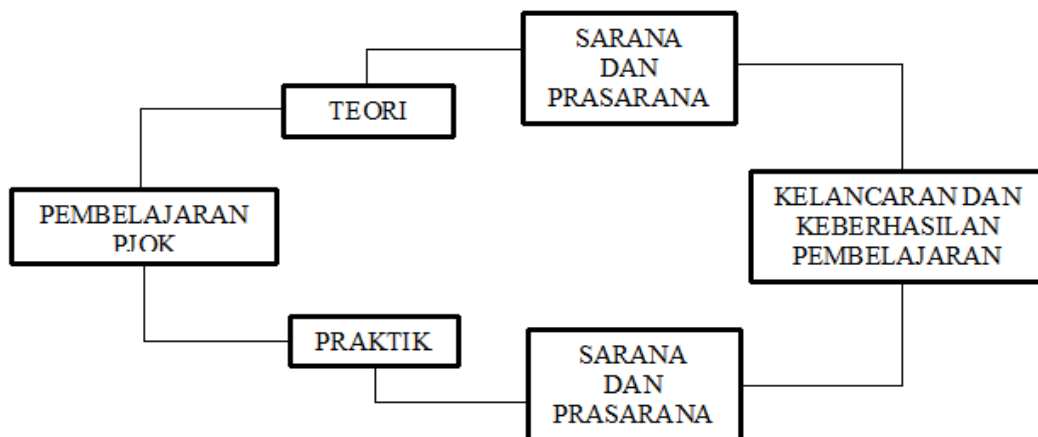
2. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Dwi Saputro (2014) dalam penelitian yang berjudul “*Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan dan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Kecamatan Selopang Kabupaten Temanggung terdapat 1 sekolah yang masuk kedalam kategori sangat kurang dengan perolehan presentase 8,3%. Terdapat 3 sekolah yang masuk kedalam kategori kurang dengan presentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 sekolah dengan presentase sebanyak 25%. Yang masuk kedalam kategori baik ada 4 sekolah dengan presentase sebanyak 33,3%. Dan ada 1 sekolah yang masuk kedalam kategori sangat baik dengan perolehan presentase sebanyak 33,3%. Dan dengan kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan secara umum, karena merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang keberadaanya sangat penting. Didalam pendidikan jasmani tak lepas dari unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kelancaran serta keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, salah satunya adalah sarana dan prasarana.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan sarana dan prasarana sebab bukan hanya sebagai alat bantu tetapi dapat dikatakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan mata pelajaran yang tidak hanya teori namun juga adanya praktik di dalam pembelajarannya maka dari itu diperlukan banyak sarana dan prasarana.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar se-Kecamatan pengasih Kabupaten Kulonprogo. Berikut adalah bagan kerangka berpikir yang telah disusun:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Berdasarkan sifat permasalahannya Teknik yang digunakan untuk pengumpulan datanya dilakukang melalui survei, sedangkan alat untuk pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada tahun 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2010:61) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Definisi operasional penelitian ini adalah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun 2021 sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sesuai fungsinya. Kondisi menjelaskan tentang keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak.

Untuk mengungkap ini digunakan lembar observasi untuk mencatat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan pengasih, Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021.

D. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berjumlah 32 sekolah. Semua populasi digunakan untuk penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Nama dan Alamat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SD N 1 Janturan	Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo
2.	SD N 1 Kalipetir	Kalisoka, Margosari, Pengasih, Kulonprogo
3.	SD N 1 Ngulakan	Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
4.	SD N 1 Pengasih	Pengasih, Pengasih, Kulonprogo
5.	SD N 2 Janturan	Menggungan, Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo
6.	SD N 2 Kalipetir	Cumetuk, Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo
7.	SD N 1 Karangsari	Kopat, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
8.	SD N 2 Karangsari	Gunung Pendtul, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
9.	SD N 2 Ngulakan	Josutan, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
10.	SD N 2 Pengasih	Margosari, Pengasih, Kulonprogo
11.	SD N 3 Kalipetir	Kedungsono, Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo
12.	SD N 3 Pengasih	Pengasih, Pengasih, Kulonprogo
13.	SD N Blubuk	Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo
14.	SD N Clereng	Secang, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo
15.	SD N Gebangan	Timpang, Pengasih, Pengasih, Kulonprogo
16.	SD N Gunungdani	Ringinardi, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
17.	SD N Karangasem	Karangasem, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
18.	SD N Kedungrejo	Kedungtangkil, Sidomulyo, Pengasih, Kulonprogo
19.	SD N Kedungtangkil	Blumbang, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
20.	SD N Kemaras	Kemaras, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo
21.	SD N Kepek	Kepek, Pengasih, Pengasih, Kulonprogo
22.	SD N Klegen	Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo
23.	SD N Kutogiri	Parakan, Sidomulyo, Pengasih, Kulonprogo

24.	SD N Margosari	Kembang, Margosari, Pengasih, Kulonprogo
25.	SD N Ngento	Ngento, Pengasih, Pengasih, Kulonprogo
26.	SD N Pendem	Pendem, Sidomulyo, Pengasih, Kulonprogo
27.	SD N Sendang	Sendang, Karang Sari, Pengasih, Kulonprogo
28.	SD N Sendangsari	Mrunggi, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo
29.	SD N Serang	Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo
30.	SD N Sidomulyo	Dukuh, Sidomulyo, Pengasih, Kulonprogo
31.	SD N Tawang Sari	Kopok Kulon, Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo
32.	SD N Widoro	Pereng, Sendangsari, Pengasih, Kabupaten Kulonprogo

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan metode survei menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah divalidasi oleh Dr. Drs. Agus S Suryobroto, M.Pd.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Ketersediaan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 3	3
		1.2 Atletik	4 s/d 7	4
		1.3 Senam	8 s/d 10	3
	2. Perkakas	2.1 Permaian	11 s/d 13	3
		2.2 Atletik	14	1
		2.3 Senam	15 s/d 18	4
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	19 s/d 21	3
		3.2 Atletik	22	1
		3.3 Senam	23	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan melakukan observasi secara langsung terhadap sumber data/objek penelitian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang olahraga maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

F. Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2018: 226) Kegiatan dalam menganalisis data adalah, mengumpulkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sebagaimana dijelaskan (Sugiyono 2018: 226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengelompokkan jenis data yang telah diperoleh dari lembar observasi. Data di kategorikan mengenai jumlah keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan kedalam analisis presentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Sudijono dikutip dalam Saputro, 2014)

Keterangan:

P : presentase
F : frekuensi
N : jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, subjek dan Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian tentang “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021” ini dilakukan di Kecamatan Pengasih yang berjumlah 32 sekolah. Letak ketigapuluh dua sekolah tersebut berjauhan, sehingga tidak didapatkan sarana dan prasarana yang dipergunakan bersama diantara sekolah-sekolah tersebut. Waktu pengambilan data di lakukan pada bulan maret 2021.

2. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilakukan di 32 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Sebagian besar sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani meskipun jumlahnya berbeda-beda. Selain itu sebagian besar sekolah belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk hampir semua kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, sehingga hanya memanfaatkan halaman sekolah yang kurang luas dan membahayakan karena permukaan yang keras.

3. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti memperoleh data penelitian melalui lembar observasi. Peneliti mengambil data dengan dibantu oleh guru pendidikan jasmani yang bersangkutan. Guru pendidikan jasmani yang bersangkutan sebagai sumber data dengan menunjukkan tempat sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada. Data yang diambil oleh peneliti meliputi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan

jasmani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo ternyata hasilnya berbeda-beda di setiap sekolah yang akan di uraikan sebagai berikut:

1. Kondisi Peralatan PJOK

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi peralatan PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo setiap sekolah hasilnya berbeda-beda. Peralatan pendidikan jasmani dikategorikan dalam 2 kategori yaitu baik dan rusak. keadaan baik yaitu masih bisa digunakan dan tidak membahayakan peserta didik yang dapat dilihat dalam daftar berikut :

- a. Bola dikategorikan dalam keadaan baik yaitu masih bisa memantul dan tidak bocor.
- b. Tongkat dikategorikan dalam keadaan baik yaitu masih utuh, tidak patah, tidak retak dan faktor lain yang tidak membahayakan ketika dipegang.
- c. Peluru yang dapat dikategorikan baik yaitu masih utuh dan tidak pecah atau rusak.
- d. Cakram dikategorikan dalam keadaan baik apabila masih dalam keadaan lingkaran utuh dan tidak pecah, jika ditemui dalam keadaan retak tetapi masih bisa digunakan masih berada dalam keadaan baik.

- e. Lembing yang dapat dikategorikan baik yaitu masih utuh, tidak patah, dan mata lembing tidak terlepas.
- f. Simpai dikategorikan dalam keadaan baik apabila masih utuh satu lingkaran dan tidak patah.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan peralatan PJOK yang dimiliki oleh setiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo jumlahnya berbeda-beda. Peralatan paling banyak yang dimiliki adalah tongkat sebanyak 242 buah, yang kedua adalah bola sepak sebanyak 121 buah, dan yang ketiga adalah tongkat estafet sebanyak 102 buah. Sedangkan peralatan PJOK yang dimiliki disetiap sekolah adalah bola sepak. Untuk peralatan PJOK yang sama sekali tidak dimiliki oleh setiap sekolah adalah gelang. Dari 32 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang memiliki peralatan PJOK paling sedikit adalah SD Negeri Ngento yang hanya memiliki 3 buah dari 11 jenis peralatan PJOK. Sedangkan sekolah yang memiliki peralatan PJOK paling banyak adalah SD Negeri Kutogori yang memiliki 78 buah Peralatan PJOK. Dari keseluruhan peralatan PJOK yang berada dalam kondisi baik ada 667 buah, sedangkan untuk peralatan PJOK yang berada dalam kondisi rusak ada 212 buah.

2. Kondisi Perkakas PJOK

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi perkakas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo disetiap sekolah hasilnya berbeda-beda. Perkakas pendidikan jasmani dikategorikan dalam 2 kategori yaitu baik dan rusak, keadaan baik yaitu masih bisa digunakan dan tidak membahayakan peserta didik yang dapat dilihat dalam daftar berikut :

- a. Gawang sepak bola dapat dikategorikan baik apabila masih bisa digunakan, tidak patah, tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik.
- b. Ring basket dapat dikategorikan baik apabila tidak terlepas dari papan pantul meskipun sudah usang jika masih bisa digunakan dan menempel pada papan pantul masih dalam kategori baik
- c. Net bola voli dapat dikategorikan masih dalam kondisi baik apabila masih dapat dipasang pada tiang dengan baik dan tidak ada jaring yang putus atau berlubang besar.
- d. Matras dapat dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih bisa digunakan, meskipun ada yang berlubang kecil atau sobekan kecil masih dianggap dalam kategori baik.
- e. Tape recorder dapat dikategorikan baik apabila masih berfungsi untuk memutar musik dan masih mengeluarkan suara.
- f. Palang tunggal dikategorikan baik apabila tidak patah, tidak ada retakan dan masih kuat untuk dipakai.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan diketahui bahwa perkakas PJOK yang dimiliki oleh setiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo jumlahnya berbeda-beda. Peralatan paling banyak yang dimiliki adalah matras sebanyak 67 buah, yang kedua adalah net bola voli sebanyak 47 buah, dan yang ketiga adalah ring basket sebanyak 29 buah. Sedangkan perkakas PJOK yang sama sekali tidak dimiliki oleh setiap sekolah adalah palang tunggal. Dari 32 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang memiliki peralatan PJOK paling sedikit adalah SD Negeri Blubuk, SD Negeri

klegen, dan SD Negeri Kutogiri yang hanya memiliki 3 buah dari 7 jenis perkakas PJOK. Sedangkan sekolah yang memiliki perkakas PJOK paling banyak adalah SD Negeri 2 Pengasih yang memiliki 18 buah Peralatan PJOK. Dari keseluruhan perkakas PJOK yang berada dalam kondisi baik ada 142 buah, sedangkan untuk perkakas PJOK yang berada dalam kondisi rusak ada 48 buah.

3. Kondisi Fasilitas PJOK

Setelah dilakukan penelitian dan diolah datanya tentang ketersediaan fasilitas PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo disetiap sekolah hasilnya berbeda-beda. Fasilitas pendidikan jasmani dikategorikan dalam 2 kategori yaitu baik dan rusak. keadaan baik yaitu masih bisa digunakan dan tidak membahayakan peserta didik yang dapat dilihat dalam daftar berikut :

- a. Lapangan dan hall senam dapat dikategorikan baik apabila masih dalam kondisi yang tidak membahayakan bagi peserta didik, tidak terdapat benda benda keras atau tajam yang dapat membahayakan, permukaan yang rata dan tidak bergelombang atau pecah-pecah.
- b. Bak lompat dapat dikategorikan dalam kondisi baik apabila masih terdapat pasir untuk mendarat, tidak ada batu atau benda keras dan tajam lain yang berada dalam bak lompat.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan diketahui bahwa fasilitas PJOK yang dimiliki oleh setiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo jumlahnya berbeda-beda. Fasilitas paling banyak yang dimiliki adalah lapangan olahraga dan lapangan bola voli sebanyak 19 buah, yang kedua adalah bak lompat jauh sebanyak 16 buah, dan yang ketiga adalah lapangan basket

sebanyak 15 buah. Sedangkan dari 32 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang tidak memiliki fasilitas PJOK adalah SD Negeri Janturan, SD Negeri Blubuk, dan SD Negeri Kedungtangkil yang hanya menggunakan halaman sekolah sebagai penggantiya. Sekolah yang memiliki perkakas PJOK paling banyak adalah SD Negeri 2 Pengasih dan SD Negeri Kepek yang memiliki 6 fasilitas PJOK dari 7 jenis keseluruhan fasilitas PJOK. Dari keseluruhan fasilitas PJOK yang berada dalam kondisi baik ada 70 fasilitas, sedangkan untuk fasilitas PJOK yang berada dalam kondisi rusak ada 14 fasilitas.

C. Pengolahan Data

Setelah memperoleh data hasil penelitian dan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dijabarkan oleh peneliti maka peneliti mengolah data berdasarkan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Sudijono dikutip dalam Saputro, 2014)

Keterangan:

P : presentase
F : frekuensi
N : jumlah

Data kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas. Data yang di peroleh akan diolah dengan rumus presentase dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Presentase kondisi peralatan pendidikan jasmani di ekolah

NO	Nama Perkakas PJOK	JUMLAH	KONDISI		PRESENTASE	
			B	R	B	R
1	Bola Basket	69	42	27	60,86%	39,13%
2	Bola Sepak	121	65	56	53,71%	46,28%
3	Bola Voli	87	62	25	71,26%	28,73%
4	Simpai	97	59	38	60,82%	39,17%
5	Tongkat	242	223	19	92,14%	7,85%
6	Gelang	0	0	0	0,00%	0,00%
7	Tongkat Estafet	102	94	8	92,15%	7,84%
8	Meteran	31	19	12	61,29%	38,70%
9	Peluru	51	38	13	74,50%	25,49%
10	Cakram	37	35	2	94,59%	5,40%
11	Lembing	42	30	12	71,42%	28,57%

Berdasarkan tabel 3 dari keseluruhan sekolah untuk bola basket berjumlah 69 buah dengan kondisi baik 42 buah dan yang berada dalam kondisi rusak ada 27 buah dengan perolehan presentase kondisi baik 60,68% dan yang rusak sebesar 39,13%, bola basket yang berada dalam kondisi rusak kebanyakan dikarenakan usianya yang sudah lama. Untuk bola sepak berjumlah 121 buah dengan kondisi baik ada 65 buah dan yang berada dalam kondisi rusak ada 56 buah dengan perolehan presentase yang berada dalam kondisi baik sebesar 53,71% dan yang rusak sebesar 46,28%, bola sepak yang rusak sebagian besar dikarenakan digunakan tidak pada lapangan rumput tetapi di halaman sekolah. Untuk bola voli berjumlah 87 buah dengan kondisi baik berjumlah 62 buah dan yang rusak berjumlah 25 buah dengan perolehan presentase untuk kondisi baik sebesar 71,26% dan yang rusak sebesar 28,73%, bola voli yang rusak dikarenakan sudah bocor dan banyak yang usianya memang sudah lama. Untuk simpai berjumlah 97 buah dengan kondisi baik sebanyak 59 buah dan yang rusak ada 38 buah dengan perolehan presentase untuk yang berada dalam kondisi baik sebesar 60,82% dan yang rusak sebesar 39,17%, simpai yang rusak sebagian besar dikarenakan disimpan dalam gudang dan jarang digunakan sehingga lapuk. Untuk tongkat berjumlah 242 buah dengan kondisi baik sebanyak 223 buah dan yang rusak sebanyak 19 buah dengan kondisi baik mendapatkan perolehan presentase sebesar 92,14% dan yang rusak 7,85%, untuk tongkat yang rusak dikarenakan patah. Untuk peralatan selanjutnya yaitu gelang, dalam penelitian ini tidak ditemui sekolah yang memiliki peralatan gelang. Untuk tongkat estafet berjumlah 102 buah dengan kondisi baik sebanyak 94 buah dan yang rusak sebanyak 8 buah dengan yang berada dalam kondisi baik mendapatkan

perolehan presentase sebesar 92,15% dan yang rusak sebesar 7,84%, tongkat estafet yang rusak hampir keseluruhan dikarenakan patah dan retak yang membahayakan bila dipegang oleh peserta didik. Selanjutnya yaitu meteran yang jumlah keseluruhannya ada 31 buah dengan kondisi baik sebanyak 19 buah dan yang rusak sebanyak 12 buah, yang berada dalam kondisi baik mendapat presentase sebesar 61,29% dan yang rusak sebesar 38,70%, meteran yang berada dalam kondisi rusak sebagian besar dikarenakan putus dan sudah tidak terlihat angkanya. Selanjutnya yaitu peluru yang berjumlah 51 buah dengan kondisi baik sebanyak 38 buah dan yang rusak sebanyak 13 buah dengan perolehan presentase untuk yang berada dalam kondisi baik sebesar 74,50% dan yang rusak sebesar 25,49%, peluru yang rusak sebagian besar dikarenakan ada permukaan yang tidak rata dan bisa menggores tangan peserta didik. Selanjutnya yaitu cakram dengan jumlah total 37 buah dengan kondisi baik sebanyak 35 buah dan yang rusak sebanyak 2 buah, cakram yang rusak dikarenakan pecah. Selanjutnya yaitu lembing dengan jumlah total 42 buah dengan kondisi baik sebanyak 30 buah dan yang rusak sebanyak 12 buah dengan perolehan presentase untuk yang berada dalam kondisi baik sebesar 71,42% dan yang rusak sebesar 28,57%, lembing yang rusak sebagian besar dikarenakan maa lembing yang sudah terlepas.

Tabel 4. Presentase kondisi perkakas pendidikan jasmani

NO	Nama Perkakas PJOK	JUMLAH	KONDISI		PRESENTASE	
			B	R	B	R
1	Gawang Sepak Bola	11	7	4	63,63%	36,36%
2	Ring Basket	29	21	8	72,41%	27,58%
3	Net Bola Voli	48	39	9	81,25%	18,75%
4	Matras	67	47	20	70,14%	29,85%
6	Tape Recorder dan Kaset SKJ	35	28	7	80,00%	20,00%
7	Palang Tunggal	0	0	0	0,00%	0,00%

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan dari gawang sepak bola berjumlah 11 buah yang dalam kondisi baik ada 7 buah dan yang rusak ada 4 buah dengan perolehan presentase untuk dalam kondisi baik sebesar 63,63% dan yang rusak sebesar 36,36%, gawang yang rusak dikarenakan sudah patah dan sebagian tidak dapat berdiri. Selanjutnya untuk jumlah keseluruhan ring basket ada 29 buah dengan kondisi baik 21 buah dan kondisi yang rusak ada 8 buah dengan perolehan presentase untuk kondisi baik sebesar 72,41% dan yang rusak sebesar 27,58%, ring basket yang rusak dikarenakan sudah patah dan terlepas dari papan pantul. Net bola voli berjumlah 48 buah dengan kondisi baik 39 buah dan yang rusak ada 9 buah dengan perolehan presentase dalam kondisi baik sebesar 81,25% dan yang rusak sebesar 18,75%, net bola voli yang rusak dikarenakan sudah banyak jaring yang berlubang besar dan sbagian sudah tidak dapat dipasang pada tiang. Matras berjumlah 67 buah dengan kondisi baik sebanyak 47 buah dan yang rusak sebanyak 20 buah, dengan perolehan presentase untuk kondisi baik sebesar 70,14% dan yang rusak sebesar 29,85%, matras yang rusak dikarenakan sudah banyak yang sobek dan usia yang sudah lama. selanjutnya jumlah tape recorder dan kaset SKJ ada 35 buah dengan kondisi baik ada 28 (80%) buah dan yang rusak ada 7 buah

(20%), rusak dikarenakan sudah tidak dapat untuk memutar musik dan sebagian sudah tidak bisa menyala. Yang terakhir adalah palang tunggal yang dalam penelitian ini tidak ditemukan sekolah yang memiliki palang tunggal.

Tabel 5. Presentase kondisi fasilitas pendidikan jasmani

NO	Nama Perkakas PJOK	JUMLAH	JUMLAH		PRESENTASE	
			B	R	B	R
1	Lapangan Sepak Bola	11	9	2	81,81%	18,18%
2	Lapangan Bola Voli	19	16	3	84,21%	15,78%
3	Lapangan Basket	15	11	4	73,33%	26,66%
5	Hall Senam	4	3	1	75,00%	25,00%
6	Bak Lompat Jauh	16	13	3	81,25%	18,75%
7	Lapangan Olahraga	19	18	1	94,73%	5,26%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah lapangan sepak bola ada 11 lapangan dengan kondisi baik ada 9 lapangan (81,81%) dan yang rusak ada 2 (18,18%). Lapangan yang rusak dikarenakan banyak batu dan tidak ada rumput diatas permukaannya. Untuk lapangan bola voli ada 19 buah dengan kondisi baik ada 16 buah (84,21%) dan yang rusak ada 3 buah (15,78%) lapangan voli yang rusak dikarenakan permukaan yang sudah retak dan pecah pecah sehingga berbahaya untuk peserta didik. Lapangan basket berjumlah 15 buah dengan kondisi baik ada 11 buah (73,33%) dan yang rusak ada 4 buah (26,66%), lapangan basket yang rusak dikarenakan sudah banyak yang retak dan permukaan yang sudah tidak rata. Hall senam berjumlah 4 buah dengan kondisi baik ada 3 buah (75%) dan yang rusak ada 1 buah (25%). Bak lompat jauh berjumlah 16 buah dengan kondisi baik ada 13 buah (81,25%) dan yang rusak ada 3 buah (18,75%). Selanjutnya jumlah lapangan olahraga ada 19 lapangan dengan kondisi baik ada 18 buah (94,73%) dan yang rusak

ada 1 buah (5,26%), untuk lapangan olahraga sebagian sekolah menggunakan halaman sekolah sebagai penggantinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo kondisinya berbeda-beda pada setiap sekolah. Sebagian besar masih berada dalam kondisi baik dan masih layak untuk digunakan meskipun ada berapa sarana dan prasarana yang berada dalam kondisi rusak. Peralatan pendidikan jasmani paling banyak adalah tongkat yang berjumlah 242 buah dengan kondisi baik ada 223 dengan perolehan presentase 92,14%, sedangkan dalam kondisi rusak ada 19 buah. Perkakas pendidikan jasmani terbanyak adalah matras yang berjumlah 67 buah dengan kondisi baik ada 47 buah dengan perolehan presentase 80%, sedangkan yang rusak berjumlah 20 buah. Fasilitas pendidikan jasmani dari seluruh SD Negeri se-Kecamatan Pengasih sebagian mempunyai lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian memakai halaman sekolah sebagai pengantinya.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil data dari penelitian Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, peneliti dapat memberikan implikasi atau dampak sebagai berikut :

1. Bagi sekolah yang merupakan tempat penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo agar

lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana yang diperlukan agar memperlancar proses pembelajaran.

2. Hasil penelitian dapat memberi semangat kepada guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam mengatasi masalah kondisi sarana dan prasarana yang dalam kondisi rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani ataupun memodifikasi model pembelajaran agar tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat membantu pihak terkait dalam mendata dan mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah untuk mengatasi sarana dan prasarana yang dalam keadaan rusak dan untuk lebih menjaga dan merawat kondisi sarana dan prasarana yang sudah ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dengan sepenuh kemampuan telah berusaha untuk sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu antara lain :

1. Penelitian ini terbatas pada permainan, atletik, dan senam. Penelitian ini juga belum menggunakan standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013.
2. Masih ada sarana dan prasarana yang belum terangkum dalam lembar observasi (terutama sarana dan prasarana yang kondisinya buruk)

3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian bermanfaat bagi semua.

D. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah ataupun pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, jadi setelah mengetahui informasi tentang tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani guru harus lebih siap dalam mengatasi ataupun mengantisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19, 95.
- Bangun, S. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6, 03.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kemendikbud. (2013). *Struktur Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugroho, B. (2004). Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pane, A. & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3, 333.
- Permendikbud. No 24 Tahun 2007. *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*.
- Permendikbud. No 103 Tahun 2013. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Ristyanto, W. (2017). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputro, I.D. (2014). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I.W.C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.

Suryobroto, A.S. (2015). *Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibawa, A. (2012). Keberadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD Dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uns.ac.id>, Surel : fgmas_fik@uns.ac.id

Nomor : 51/ PGSD Penjas /VI/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Dr. Agus Sunhendartin Suryobroto, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS. dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Judul Skripsi : Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juni 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2021 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Avik Tunugul Sijah
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Dr. Drs. Agus S. Suryaharta, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	8-2-2021	Proposal skripsi diperbaiki.	
2.	16-2-2021	Revisi bab 2.3 untuk pen	
3.	1-3-2021	Revisi untuk pre	
4.	16-3-2021	Revisi — —	
5.	17-3-2021	Revisi isi pre	
6.	14-4-2021	Revisi paragraf desk	
7.	7-6-2021	Revisi laporan	
8.	11-6-2021	Revisi — —	
9.	16-6-2021	Revisi daftar isi	

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Har Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eserv.widy.uny.ac.id/surat-izin-cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55181
Telepon (0274) 586168, ext. 250, 227, 0274-550826, Fax 0274-511092
Laman: fikswy.ac.id E-mail: humas_fikswy.ac.id

Nomor : 538/UNJ4.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

22 Maret 2021

Yth. : SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : survei ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri-se-kecamatan pengasih kabupaten kulonprogo tahun 2021
Waktu Penelitian : 24 - 31 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200301 1 002

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Peralatan

NO	Nama Peralatan	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Bola Basket		
2	Bola Sepak		
3	Bola Voli		
4	Simpai		
5	Tongkat		
6	Gelang		
7	Tongkat Estafet		
8	Meteran		
9	Peluru		
10	Cakram		
11	Lembing		
12	Simpai		

Perkakas

NO	Nama Perkakas	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Gawang Sepak Bola		
2	Ring Basket		
3	Net Bola Voli		
4	Matras		
6	Tape Recorder dan Kaset SKJ		
7	Palang Tunggal		
JUMLAH			

Fasilitas

NO	Nama Fasilitas	Jumlah	
		Baik	Rusak
1	Lapangan Sepak Bola		
2	Lapangan Bola Voli		
3	Lapangan Basket		
5	Hall Senam		
6	Bak Lompat Jauh		
7	Lapangan Olahraga		
JUMLAH			

NB :

MS : Milik Sendiri
MJ : Meminjam
M : Menyewa

Lampiran 5. Tabel kondisi peralatan Pendidikan Jasmani

NO	Nama Perkakas PJO	SEKOLAH																									
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	SD 25	SD 26
1	Bola Basket	2	5	2	1	3	2	3	6	2	3	2	1	0	1	4	1	0	0	2	1	4	1	4	6	2	0
2	Bola Sepak	3	3	4	2	6	3	8	5	2	5	2	1	2	1	7	1	1	7	1	3	20	3	1	10	1	1
3	Bola Voli	2	2	4	2	2	3	4	6	1	5	1	3	2	1	5	1	2	7	2	2	4	3	0	4	0	0
4	Simpai	4	4	4	8	4	5	0	6	0	3	0	8	0	1	2	0	3	0	3	0	20	2	0	2	0	0
5	Tongkat	10	8	0	10	0	5	6	5	0	30	2	3	0	1	23	4	0	0	1	7	1	0	50	5	0	15
6	Gelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tongkat Estafet	2	3	6	4	0	4	6	6	0	6	0	5	0	0	4	4	4	5	4	2	4	1	10	0	0	8
8	Meteran	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2
9	Peluru	2	3	2	1	0	2	2	2	0	3	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	6	0	0	0
10	Cakram	0	0	2	2	0	3	1	0	0	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2	0	6	0	0	8
11	Lembing	0	2	0	0	0	0	8	0	0	5	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	4	0	0	2	0	8
12	Simpai	4	4	4	8	4	5	0	6	0	3	0	8	0	1	2	0	3	0	3	0	20	2	0	2	0	0

Keterangan :

- | | | |
|--|---------------------------|--------------------|
| SD 1. SD N 1 Janturan | SD 11. SD N 3 Kalipetir | SD 21. SD N Kepek |
| SD 2. SD N 1 Kalipetir | SD 12. SD N 3 Pengasih | SD 22. SD N Klegen |
| SD 3. SD N 1 Ngulakan Kutogiri | SD 13. SD N Blubuk | SD 23. SD N |
| SD 4. SD N 1 Pengasih Margosari B : BAIK | SD 14. SD N Clereng | SD 24. SD N |
| SD 5. SD N 2 Janturan R : RUSAK | SD 15. SD N Gebangan | SD 25. SD N Ngento |
| SD 6. SD N 2 Kalipetir | SD 16. SD N Gunungdani | SD 26. SD N Pendem |
| SD 7. SD N 1 Karangasari Sendang | SD 17. SD N Karangasem | SD 27. SD N |
| SD 8. SD N 2 Karangasari Sendangsari | SD 18. SD N Kedungrejo | SD 28. SD N |
| SD 9. SD N 2 Ngulakan | SD 19. SD N Kedungtangkil | SD 29. SD N Serang |
| SD 10. SD N 2 Pengasih Sidomulyo | SD 20. SD N Kemaras | SD 30. SD N |

Lampiran 6. Tabel kondisi perkakas Pendidikan Jasmani

NO	Nama Perkakas PJOK	SEKOLAH																											
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	SD 25	SD 26		
1	Gawang Sepak Bola	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
2	Ring Basket	0	2	1	2	0	0	2	1	0	2	1	2	0	2	2	1	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	
3	Net Bola Voli	0	1	2	2	1	3	2	2	2	8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1		
4	Matras	3	2	1	2	2	3	2	0	2	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	5	1	2		
6	Tape Recorder dan Kaset SKJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	Palang Tunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Keterangan :

SD 1. SD N 1 Janturan	SD 11. SD N 3 Kalipetir	SD 21. SD N Kepek
SD 2. SD N 1 Kalipetir	SD 12. SD N 3 Pengasih	SD 22. SD N Klegen
SD 3. SD N 1 Ngulakan	SD 13. SD N Blubuk	SD 23. SD N
SD 4. SD N 1 Pengasih	SD 14. SD N Clereng	SD 24. SD N
SD 5. SD N 2 Janturan	SD 15. SD N Gebangan	SD 25. SD N Ngento
SD 6. SD N 2 Kalipetir	SD 16. SD N Gunungdani	SD 26. SD N Pendem
SD 7. SD N 1 Karang Sari	SD 17. SD N Karangasem	SD 27. SD N
SD 8. SD N 2 Karang Sari	SD 18. SD N Kedungrejo	SD 28. SD N
SD 9. SD N 2 Ngulakan	SD 19. SD N Kedungtangkil	SD 29. SD N Serang
SD 10. SD N 2 Pengasih	SD 20. SD N Kemaras	SD 30. SD N

B : BAIK

R : RUSAK

Lampiran 7. Tabel kondisi fasilitas Pendidikan Jasmani

NO	Nama Perkakas PJOK	SEKOLAH																											
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	SD 6	SD 7	SD 8	SD 9	SD 10	SD 11	SD 12	SD 13	SD 14	SD 15	SD 16	SD 17	SD 18	SD 19	SD 20	SD 21	SD 22	SD 23	SD 24	SD 25	SD 26		
1	Lapangan Sepak Bola	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
2	Lapangan Bola Voli	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
3	Lapangan Basket	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
5	Hall Senam	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0		
6	Bak Lompat Jauh	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1		
7	Lapangan Olahraga	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1		

Keterangan :

- | | | |
|--------------------------|---------------------------|--------------------|
| SD 1. SD N 1 Janturan | SD 11. SD N 3 Kalipetir | SD 21. SD N Kepek |
| SD 2. SD N 1 Kalipetir | SD 12. SD N 3 Pengasih | SD 22. SD N Klegen |
| SD 3. SD N 1 Ngulakan | SD 13. SD N Blubuk | SD 23. SD N |
| SD 4. SD N 1 Pengasih | SD 14. SD N Clereng | SD 24. SD N |
| SD 5. SD N 2 Janturan | SD 15. SD N Gebangan | SD 25. SD N Ngento |
| SD 6. SD N 2 Kalipetir | SD 16. SD N Gunungdani | SD 26. SD N Pendem |
| SD 7. SD N 1 Karangasari | SD 17. SD N Karangasem | SD 27. SD N |
| SD 8. SD N 2 Karangasari | SD 18. SD N Kedungrejo | SD 28. SD N |
| SD 9. SD N 2 Ngulakan | SD 19. SD N Kedungtangkil | SD 29. SD N Serang |
| SD 10. SD N 2 Pengasih | SD 20. SD N Kemaras | SD 30. SD N |

B : BAIK

R : RUSAK

lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Dasar



SURAT KETERANGAN

Nomor : 041 SD.GN/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINA LIETAHINGSIH, S.Pd
NIP : 19720420 199703 4 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - SI
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gunungdani Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI NGENTO
Alamat : Ngerto, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo
Email : sd_ngento@asia.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0101 SD-Ng/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : D^{rs}. SUPARMI
NIP : 19610804 197912 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ngento
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 April 2021
Kepala Sekolah,
[Signature]
D^{rs}. SUPARMI
NIP. 19610804 197912 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI KEPEK
Alamat : Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten
Kulonprogo
Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 331/SD.Kpk/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murtinah, S.Pd
NIP : 196607131986042002
Jabatan : Kepala Sekolah

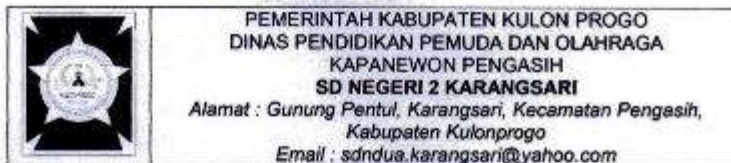
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 1760422
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Kepek Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2021
Kepala Sekolah,
Murtinah, S.Pd.
NIP. 196607131986042002



SURAT KETERANGAN

Nomor : 051/S.ket/SDKra/W/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *GIMAN, S.Pd.*
NIP : *197201291997031002*
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2021
Kepala Sekolah,

GIMAN S.Pd.
NIP. 197201291997031002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI SIDOMULYO
Alamat : Dukuh, Sidomulyo, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulonprogo
Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08189 Sdmf/D/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zubaidah, S.Pd-SD
NIP : 19690612 199102 2002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 1760422
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Sidomulyo Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 8 April 2021

Kepala Sekolah,

Siti Zubaidah, S.Pd-SD

NIP. 19690612 199102 2002





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH**

Widya Widya Widya Widya Widya

SEKOLAH DASAR NEGERI WIDORO

Alamat : Pereng, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, DIY
E-mail : sdnegeriwidoro@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 23/Ket/ IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EDY MARYANI, S.Pd,SD
NIP : 19680118 199401 2 002
Jabatan : KEPALA SEKOLAH SD NEGERI WIDORO

Menerangkan bahwa:

Nama : AVIK TUNGGUL SEJATI
NIM : 17604221078
Program Study : PGSD Pendidikan Jasmani-S1
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka Tugas Akhir yang berjudul:

**"SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI SE.KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2021"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pereng, 5 April 2021.
Kepala Sekolah

EDY MARYANI, S.Pd,SD
NIP. 19680118 199401 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 1 KALIPETIR
Alamat : Kalisoko, Margosari, Pengasih
Email : sdkalipetirsatu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/SP-1Kal/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surihatin, S.Pd
NIP : 196505271986042006
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 1760422
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana an Prasarana Pendidikan
Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun
2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1
Kalipetir Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI KEMARAS
Alamat : Kemaras, Sidomulyo, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulonprogo
Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 166/S-Kat/Kemras/111/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUNI, S. Pd.
NIP : 19711221 199112 2-001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Kemaras Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 6 April 2021
Kepala Sekolah,

WAHYUNI, S. Pd.
NIP. 19711221 199112 2-001

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KAPANEWON PENGASIH SD NEGERI PENDEM Alamat : Pendem, Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo Email :</p>
---	--

SURAT KETERANGAN

Nomor : 39 / SPP / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumardiyana, S.Pd
NIP : 19610525 1982011003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

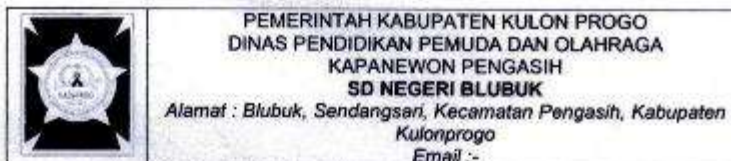
Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 1760422
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pendem Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2021
Kepala Sekolah,

SUMARDIYANA, S.Pd
NIP. 19610525 198201 1003



SURAT KETERANGAN

Nomor 420 25 / B16k/IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Ekwati, S.Pd.SP
NIP : 19740511-199903-2007
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Blubuk
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2021
Kepala Sekolah
Rini Ekwati, S.Pd.SP
19740511-199903-2007



	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAPANEWON PENGASIH SD NEGERI 3 PENGASIH Alamat : Jl. Pracoyo No. 1, Kelurahan Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo Email : sdpengasih1@yahoo.com</p>
---	--

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21-950-SP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMIYATI, S. Ag
 NIP : 19650803 198509 2002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
 NIM : 17604221078
 Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
 Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
 Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2021
 Kepala Sekolah,

 SUMIYATI, S. Ag
 NIP. 19650803 198509 2002





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI KUTOGIRI
Alamat : Parakan, Sidomulyo, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulonprogo
Email : rubiyana3@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 014 / SD-Klg/ Sukat / N / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKIYA, S.Pd.SD
NIP : 19680402 198808 1001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Kutogiri Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 14 April 2021
Kepala Sekolah,
SUKIYA, S.Pd.SD
NIP. 19680402 198808 1001

NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI GEBANGAN
Alamat : *Timpang, Kecamatan Pengasih, Kabupaten
Kulonprogo*

Email :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 121/ 175 / SD. 668 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryatun, S.Pd.SD
NIP : 196108041979122002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani
Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021
Waktu Penelitian : 24-31 Maret 2021

Sandara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gebangan
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 15 April 2021

Kepala Sekolah,

Sumaryatun, S.Pd.SD

NIP. 196108041979122002

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAPANEWON PENGASIH SD NEGERI KLEGEN Alamat : Klegan, Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo Email : sdnegeriklegan@yahoo.com</p>
---	--

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12.15/DK/14/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA GORETTI MUJIWATI, S.Pd, SD
NIP : 19650721 199103 2008
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Klegan
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2021
Kepala Sekolah,
MARIA GORETTI MUJIWATI, S.Pd, SD
NIP. 19650721 199103 2008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI SERANG
Alamat : Serang, Sendangsari, Kecamatan Pengasih,
Kabupaten Kulonprogo
Email : serangsd@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19 /SDSP/IV /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RR. RUMAYAH, S.Pd
NIP : 19650409 1993 12 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Serang Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 8 April 2021



	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAPANEWON PENGASIH SD NEGERI KEDUNGREJO Alamat : Kedungtangkil, Karang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo Email : sdnkedungrejo@yahoo.com</p>
---	---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 23

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Svi Mardiyati, S Pd.
NIP : 196910311991032003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kedungrejo Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 16 April 2021
Kepala Sekolah,

Svi Mardiyati, S.Pd.
NIP. 196910311991032003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 1 JANTURAN**

*Alamat : Jombokan, Jombasari, Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo
Kode Pos : 55652*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 164 / Jant-1 / Kec / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuswidarti, S.Pd.
NIP : 196702201986042001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Janturan Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI
Alamat : Kopat, Karang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten
Kulonprogo
Email : sdnkarangsari1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 802/7/Ks/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rishnah, S.Dd
NIP : 19711117 199103 2003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - SI
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Karang Sari
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 April 2021
Kepala Sekolah,
Rishnah, S.Dd

NIP. 19711117 199103 2003



SURAT KETERANGAN

Nomor : *11/NE-1/IV/21*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *MARYANA, S.Pd.*
NIP : *196801011900041002*
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Ngulakan Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, April 2021
Kepala Sekolah,
S1
MARYANA, S.Pd.
196801011900041002





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 1 PENGASIH**

ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos : 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/13/SK/50N1P/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Suparmi, S.Pd. SD
NIP : 197504112000122003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 April 2021
Kepala Sekolah,

Suparmi, S.Pd. SD
NIP. 197504112000122003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 2 JANTURAN
Alamat : Soropandan, Tawang Sari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten
Kulonprogo
Kode Pos : 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/108/Int & /UI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanta, S.Pd. SD
NIP : 196601141986101004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Janturan Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 April 2021
Kepala Sekolah,

Purwanta, S.Pd. SD
NIP. 196601141986101004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 2 KALIPETIR
Alamat : Cemethuk, Kedungsari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo (sdn2kalipetir@yahoo.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42 / 1800 / 2009 - K / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Nastiti, S.Pd, M.Pd
NIP : 197508312005012005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021
Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Kalipetirer Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

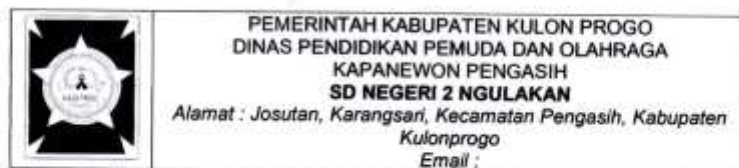
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 April 2021

Kepala Sekolah,



Tri Nastiti, S.Pd, M.Pd
NIP: 197508312005012005



SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/1162/W/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Supriyanto, S. Pd.
NIP : 197308091998031006
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

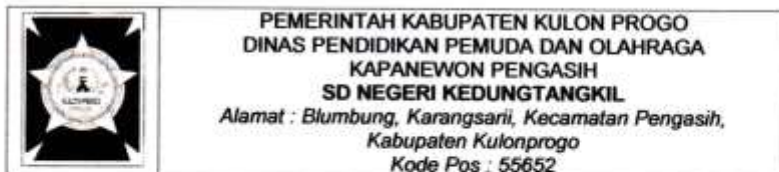
Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - SI
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Ngulakan Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 19 April 2021
Kepala Sekolah,
Agus Supriyanto
Supriyanto, S. Pd.
NIP. 197308091998031006



SURAT KETERANGAN

Nomor : 4212 / 216 / SDKT / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarminingsih, S.Pd.
NIP : 197107132000122002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggul Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - SI
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri
Kedungtangkil Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 19 April 2021
Kepala Sekolah,

Sudarminingsih, S.Pd.
NIP. 197107132000122002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI MARGOSARI**

Alamat : Kembang, Margosari, Pangasih, Kulon Progo DIY. No HP 081302236248

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02.a /Suket/SD.M/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAGITA, S.Pd. Jas
NIP : 19671122 198804 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1

Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2021

Waktu Penelitian: 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD
Negeri Margosari Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 22 April 2021

Kepala Sekolah,


WAGITA, S.Pd. Jas
NIP. 19671122 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KALIPETIR
ꦱꦶꦏꦸꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴ

Alamat : Kedungsogo, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 13/S.Ket/KLPTR/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumirah, S.Pd.SD
NIP : 19720114 199401 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

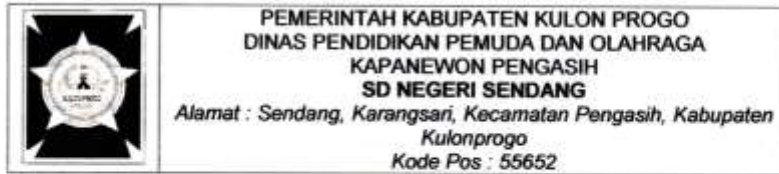
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani
Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun 2021
Waktu Penelitian : 24-31 Maret 2021

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Kalipetir Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





SURAT KETERANGAN

Nomor : 195 / SD-Snd / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suratman, S.Pd.
NIP : 196804091990031001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian: 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sendang
Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI TAWANGSARI
Alamat : Kosok Kulon, Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo
Kode Pos : 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28 / SDTW / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Astuti Suharwati, S.Pd I
NIP : 19651020 198509 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Avik Tunggal Sejati
NIM : 17604221078
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan
Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 24-31 Maret

Saudara diatas tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Tawang Sari Kabupaten Kulon Progo dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





